

MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BLOG (VLOG) BERBASIS KONTEN TEKS SASTRA

I Nyoman Yasa¹, I Wayan Wendra², Ida Bagus Putrayasa³, Ni Made Ermadwicitawati⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha

Email : nyoman.yasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Literature-based vlogs as learning media is very much needed by students and teachers in genre-text- learning. Therefore, this workshop is very important. The subjects of this workshop were Indonesian teachers of Junior High School in Seririt District, Buleleng Regency. The objectives of this workshop are (1) to improve the skills of Indonesian teachers to create vlogs based on literary texts and (2) improve the skills of Indonesian teachers in compiling Indonesian literary text materials in accordance with the principles of ICT-based language learning in the form of vlogs . This workshop is carried out using discussion and workshop methods. The activity was carried out for 4 days. The results of the workshop show that the teachers have skills in create vlogs based on Indonesian literary texts. In addition, they also have skills in compiling learning materials in their vlogs by considering the characteristics of language learning with technology.

Keywords: *vlogs, literary, teachers, learning*

ABSTRAK

Media pembelajaran vlog berbasis sastra sangat diperlukan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran berbasis genre-teks. Oleh karena itu, pelatihan membuat media vlog sangat penting dilakukan. Subjek pelatihan ini adalah guru-guru bidang studi bahasa Indonesia SMP di Kecamatan Serirti, Kabupaten Buleleng. Tujuan pelatihan ini adalah (1) meningkatkan keterampilan guru bidang studi bahasa Indonesia dalam membuat vlog berbasis teks sastra dan (2) meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun materi genre-teks sastra Indonesia sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa berbasis ICT dalam bentuk vlog yang dibuatnya. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan workshop. Kegiatan dilakukan selama 4 hari. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru memiliki keterampilan dalam membuat vlog berbasis teks sastra Indonesia. Selain itu, mereka juga memiliki keterampilan dalam menyusun materi pembelajaran dalam vlog yang dibuatnya dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran bahasa dengan bantuan teknologi.

Kata kunci: vlog, sastra, guru, pembelajaran

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 sudah dihadapi oleh bangsa Indonesia. Kemajuan teknologi yang mutakhir ini telah mempengaruhi segala aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, perkembangan teknologi telah menghadirkan media - media pembelajaran, *online*, baik sinkronus maupun asinkronus. Teknologi ini turut pula meningkatkan pendidikan, terutama pembelajaran, baik yang dilangsungkan di kelas maupun luar kelas.

Majunya perkembangan teknologi industri ini

telah mempengaruhi pemikiran dan harapan pemerintah Indonesia, khususnya kemendikbud untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengedepankan pembelajaran yang berbasis teknologi. Kebijakan ini misalnya tampak pada perangkat pembelajaran yang harus disiapkan guru berbasis teknologi, metode pembelajaran guru yang mencerminkan adanya terapan teknologi dalam pembelajaran, media pembelajaran berbasis digital, baik *online* maupun *offline* yang mendukung kualitas pembelajaran/pendidikan di Indonesia, serta teknik evaluasi pembelajaran

yang memanfaatkan teknologi mutakhir. Keterampilan guru dalam membuat, memanfaatkan teknologi, dan membelajarkan para siswa dengan teknologi sangat diharapkan dalam revolusi 4.0 ini. Selain itu, Menristek/Kepala Badan Inovasi dan Riset Nasional, Prof. Bambang Permadi Soemantri juga sangat mengharapkan agar para guru selalu mengikuti perkembangan ekonomi digital 4.0 dan mengedepankan pola pengajaran STEAM (*Science, Technology, Engineering Arts, dan Mathematics*) (Kompas, 16 Februari 2020).

Teknologi mutakhir yang mempengaruhi pendidikan (pembelajaran), telah turut pula mempengaruhi proses dan teknik memberlangsungkan pemerolehan dan pembelajaran bahasa (*language learning*). Kehadiran teknologi industri 4.0 mempengaruhi teknik mengajar dan belajar bahasa kedua (Petel, 2015:1). Seorang guru dan siswa dapat belajar secara jarak jauh pada saat meningkatkan keterampilannya pada aspek berbicara, menulis, membaca, maupun menyimak. Selain itu, di kelas, guru dan siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran *online* untuk membahas topik atau subtopik pembelajaran tertentu, bahkan mereka dapat mengeksplorasi materi pembelajaran secara lebih kompleks, detail, dan nyata dengan memanfaatkan *video creator* berbasis *software*, seperti *imovie*, *youtube*, *power director*, *kinemaster*, dan lain-lain

Video kreator dalam faktanya sekarang ini sudah dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa secara luas di dunia. Bahkan, video yang dihasilkan *video creator* telah menjadi bagian terpenting pendidikan (Brame, 2016:1). Dalam pembuatan atau pemanfaatan video pembelajaran tersebut, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan agar video dapat berfungsi secara maksimal, seperti

(1) adanya manajemen kognitif (*cognitive load*): memori sensoris, yang dipaparkan video, (2) video yang dibuat memaksimalkan keterlibatan siswa, dan (3) video pembelajaran harus meningkatkan keaktifan siswa dalam

belajar (Brame, 2016:1).

Salah satu produk *video creator* tersebut adalah *Video Blog (Vlog)*. *Vlog* lebih kaya akan pengetahuan (pengalaman) jika dibandingkan dengan *Blog*. *Blog* hanya menawarkan teks, sedangkan *Vlog* mengombinasikan video, suara, gambar, teks, dan tinggi akan konten informasi (Safitri dan Khioriyah, 2017:240). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa *vlog* mampu meningkatkan *self-efficacy*, mampu meningkatkan performansi (penampilan) guru di dalam kelas, membantu guru manajemen kelas, mengatur pendekatan pembelajaran, menggunakan strategi inovatif pembelajaran. *Self-efficacy* juga berkorelasi secara positif terhadap penerimaan (*achievement*) siswa, partisipasi siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa (Ahmad, Zakareya Samah. 2014: 213). Oleh karena itu, *Vlog* dewasa ini sangat digemari dan banyak digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa (Johnson dalam (Ahmad, Zakareya Samah. 2014: 213), termasuk sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa SMP di Kecamatan Seririt, mereka sering menggunakan *vlog* yang mereka unduh dari *youtube*, seperti *vlog* teks ceramah, *vlog* teks prosedur, dan *vlog* teks ulasan. Akan tetapi, mereka tidak terlalu tertarik dengan video tersebut karena hanya mengandung teks atau tulisan saja sehingga sama seperti mereka membaca buku atau *power point*. Kondisi seperti itu menegaskan bahwa harapan dan kenyataan sangat jelas menunjukkan adanya kesenjangan. Siswa sangat tertarik belajar dari *vlog* yang bagus sehingga mendapat penjelasan/gambaran dan semangat belajar dari *vlog* gurunya, tetapi para guru SMP belum terampil membuat *vlog* mewajibkan pembuat (*creator*) untuk ahli dalam mengoperasikan fitur-fitur (*tools*) dalam sebuah *video creator* yang mengandung konten berbasis genre-teks dan para guru juga belum memahami prinsip-prinsip pembuatan

vlog yang dapat mengintegrasikan materi genre-teks dengan baik dalam sebuah *video creator*.

Pelatihan ini memiliki 2 fokus, yaitu (1) meningkatkan keterampilan guru bidang studi bahasa Indonesia dalam membuat *vlog* yang mengandung konten pembelajaran berbasis genre-teks sastra, dan (2) meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun materi genre-teks sastra sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa berbasis *ICT* dalam bentuk *vlog* yang dibuatnya.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 selama 4 hari. Hari pertama dilaksanakan secara tatap muka dengan para peserta, hari kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan secara asinkronus dengan menggunakan media WhatsApp.

Peserta kegiatan ini adalah para guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP di Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng.

Teknik pelaksanaan kegiatan ini melalui teknik diskusi dan teknik workshop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya, *vlog* merupakan sarana yang digunakan mengekspresikan diri dan memberikan pendapat kepada publik. Akan tetapi, seiring berjalannya zaman, *vlog* bukan hanya sekadar mengekspresikan diri melainkan *vlog* sudah banyak digunakan dalam pembelajaran. Dengan penggunaan *vlog* sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat memberikan dampak positif baru bagi siswa yang mampu menumbuhkan kreativitas. *Vlog* itu sendiri memiliki kelebihan. David (2017:4) menyatakan bahwa *vlog* memiliki kelebihan, yakni (1) mudah dibuat, (2) lebih dinamis daripada konten berbasis teks, (3) mengembangkan opsi komunikasi, (4) berpotensi menjadi sarana komersil yang mutakhir, dan (5) bisa menjadi sarana mengekspresikan diri.

Pelatihan membuat *vlogs* berbasis teks sastra ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Seririt. Di sekolah ini, pertemuan dilakukan satu kali saja, sedangkan pertemuan hari kedua, ketiga, dan keempat dilaksanakan secara asinkronus melalui media WhatsApp.

Pada hari pertama, pelatihan dilakukan dengan teknik diskusi sehubungan dengan peran penting *vlog* sebagai media pembelajaran, teknik Menyusun materi atau konten *vlog*, dan teknik menggunakan aplikasi untuk membuat *vlog*, serta cara-cara menggunakan *vlog* saat mengajar di kelas.

Pelaksanaan pelatihan ini sebagaimana uraian tersebut seperti Gambar 01 dan Gambar 02.



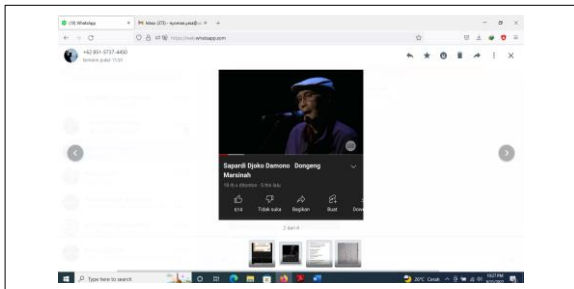
Gambar 01. Tanya jawab peserta dan Instruktur



Gambar 02 Kegiatan Workshop

Pada kegiatan workshop ini, para peserta memulai kegiatan dengan memilih Kompetensi Dasar (KD) yang dibuatkan media pembelajarannya. Setelah itu, para peserta memilih materi sastra Indonesia yang tepat yang dijadikan isi atau konten *Vlog* yang mereka buat. Pada tahapan ini mereka berselancar menemukan materi dengan

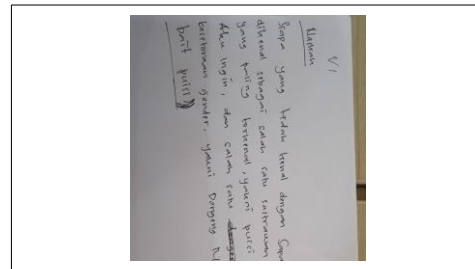
mengakses website, media sosial mellaui laptop atau handphone yang mereka bawa. Beberapa materi yang mereka berhasil temukan seperti Gambar 03.



Gambar 03. Materi yang Diakses Peserta

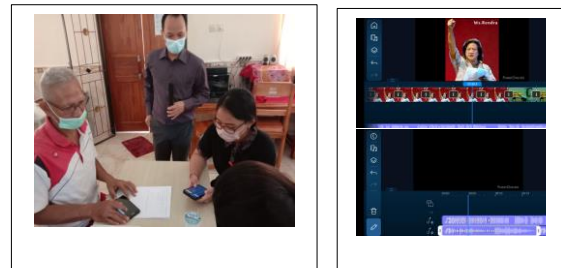
Materi-materi yang diakses oleh peserta lalu mereka buat dalam bentuk script atau naskah yang selanjutnya akan mereka olah atau kreasikan dalam Vlog. Materi yang sudah mereka kembangkan atau atur dalam script lalu dibuat narasi final yang mengikuti struktur teks sebagaimana konsep teks-teks yang dipelajari siswa di kelas, seperti Teks Deskripsi, Teks

Narasi, Teks Persuasi, dan lain-lain. Salah satu contoh naskah atau script yang mereka buat seperti Gambar 04.



Gambar 04. Naskah Konten Vlog

Setelah naskah selesai/final, mereka membuat video pembelajaran (vlog) dengan menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan oleh para peserta bervariasi, seperti CapCut dan PowerDirector seperti Gambar 05.



Gambar 05 Aplikasi dan Editing

Workshop yang dilakukan untuk para guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP di Kecamatan Seririt dapat dikatakan mampu meningkatkan keterampilan guru membuat vlog sekaligus mampu menyeleksi materi dan mengurutkan materi dalam aplikasi video creator. Mereka sudah mampu memproduksi media pembelajaran online. Uno (2012: 65) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta belajar. Hal serupa juga dikatakan oleh Newby (dalam Prawiradilaga, 2007:64) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang.

Selain itu, keterampilan menata materi,

menginsert foto, suara, musik yang dilakukan oleh para guru dapat dikatakan terampil. Produk vlog yang dibuatnya pun relevan dengan KD atau kompetensi dasar yang diajarkan kepada siswa, selain itu, struktur video sesuai dengan jenis teks yang akan dipelajari siswa. Dalam konteks ini, produksi vlog tersebut dapat dikatakan sudah sesuai dengan prinsip TPACK. Artinya, mereka sudah mampu memperhatikan pembuatan media pembelajaran. Arsyad (2011:75) mengatakan bahwa ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media. (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu pada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. (2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip

atau generalisasi Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. (3) Praktis, luwes dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana. (4) Guru terampil dalam menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. (5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama dengan kelompok kecil. Ada media yang tepat untuk kelompok besar dan ada media yang tepat untuk kelompok kecil. (6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan tersebut, pelatihan ini dapat dikatakan sudah mampu meningkatkan keterampilan guru bahasa Indonesia dalam membuat vlog berbasis teks sastra, sekaligus juga mampu Menyusun atau menata materi konten sastra dalam video yang dibuatnya.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, Zakareya Samah. 2014. The Effect of Vlogging on EFL Student Teachers' Teaching Self- efficacy. *Journal of Arabic Studies in Education & Psychology (ASEP)*, No. 55, November.

https://www.researchgate.net/publication/330681467_The_Effect_of_Vlogging_on_EFL

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Brame, Cynthia J. 2016. *Effective Educational Videos: Principles and Guidelines for Maximizing Student Learning from Video*

Content. *Journal CBE-Life Sciences Education*, Vol. 15, No. 6. Url: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5132380/>.

David, Eribka Ruthellia. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/93363-ID-pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terha.pdf>.

Qosim, Nanang. 2021. Pemanfaatan Vlog untuk Memproduksi Teks Ceramah dalam Pembelajaran Berbasis Teks K13 pada Siswa Kelas XI IBB SMAS Laboratorium Undiksha, Singaraja. Skripsi Belum Diterbitkan. Undiksha.

Iswahyudin Prasetya. 2020. Pemanfaatan Vlog untuk Memproduksi Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Berbasis Teks K13 pada Siswa Kelas XI IIS SMAS Laboratorium Undiksha Singaraja. Skripsi Belum Diterbitkan. Undiksha.

Nurjaya, I. G., & Yasa, I. N. (2022). Online Indonesia Language Learning during the Covid-19 Pandemic. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 301–316.

Sutama, I. M., Yasa, I. N., Dewantara, I. P. M., & Saddhono, K. (2022). *ICT Utilization in Indonesian Language Learning at the Junior High School Level in Buleleng Regency , Bali , Indonesia*. 12(9). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.9.1705>

Kompas. 2020. Di Era Revolusi Industri 4.0, Guru harus terus Menyesuaikan Diri. Url: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/16/18130031/di-era-revolusi-industri-4.0-guru-harus-terus-menyesuaikan-diri?page=all>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021.

Patel, Dipika S. 2015. Significance of Technology Enhanced Language Learning (TELL) in Language Classes. Journal of Technology for ELT, Vol. 7, No. 2. Url: <https://sites.google.com/site/journaloftechnologyforelt/archive/vol-4-no-2-1/2>. Diakses tanggal 11 Februari 2021.

Purba, Bonur Silvia. 2020. Pemnafaatan Vlog untuk Memproduksi Teks Prosedur dalam Pembelajaran Berbasis Teks K13 pada Siswa Kelas XI MIA SMAS LAboratorium Undiksha Singaraja. Skripsi Belum Diterbitkan. Undiksha.

Safitri, Nailis Sa'adah dan Khioriyah, Ianatul. 2017. Students' Perception on the Use of English Vlog to Enhance Speaking Skill, Journal The 5th AASIC. Url: <http://aasic.org/proc/aasic/article/viewFile/298/295>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Syafiq, Ahmad Nur; Rahmawati, Amalia; Anwari; Oktaviana, Tyas. 2021. Increasing Speaking Skill through YouTube Video as English Learning Material during Online Learning in Pandemic Covid-19. Journal of English Language Studies, No. 1, Vol. 3. pp. 50-55.